

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Data Penelitian Persiklus

Pada bab ini dideskripsikan hasil penelitian dan interpretasi terhadap hasil penelitian tersebut. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari lembar observasi berupa pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada setiap siklus pembelajaran, hasil tes kemampuan siswa pada setiap siklus, dan data respon siswa terhadap proses pembelajaran setiap siklus.

Data lembar observasi diperoleh dari dua lembar pengamatan: (a) Data pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan *kontekstual*. (b) Data pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan *kontekstual*.

Data hasil tugas menulis surat pribadi siswa digunakan untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran memahami unsur-unsur penulisan surat pribadi dengan pendekatan *Kontekstual*.

#### Hasil Tes Awal

Dari instrumen penilaian tes awal untuk materi penulisan surat pribadi dalam bentuk tugas menulis surat pribadi diperoleh hasil seperti tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Awal

	Nama Siswa	Nilai	KETUNTASAN
--	------------	-------	------------

No.			YA	TIDAK
1	Mufarokhah	80	✓	
2	Eka Susanti	70		✓
3	Maisyaroh	80	✓	
4	Farhan. T	60		✓
5	Halimah	70		✓
6	Siti Khotimah	50		✓
7	Mutmainah	70		✓
8	Faizah Sholehah	70		✓
9	Nurul Bashiroh	70		✓
10	Vina Ayuningsih	70		✓
11	Muawanah	50		✓
12	Tria Monica Y.P	80	✓	
13	Herpit	60		✓
14	Yuyun Nailufar	80	✓	
15	Imrotus Sholehah	50		✓
16	Nur Hasanah	60		✓
17	Khoirun Nisa	80	✓	
18	Sholehudin	50		✓
19	Fatkur Rosi	40		✓
20	Ali maki	60		✓
21	Dewi Ratna sari	60		✓
Jumlah Skor		1.360		
Skor Rata-rata		65		

Dari hasil tes awal pada tabel 4.1 di atas tergambar bahwa dari 21 siswa kelas IV MI.Pangeran Diponegoro Surabaya pada tahun 2011-2012, 16 siswa atau 76 % belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 80, berarti belum mencapai kompetensi dasar pemahaman unsur-unsur penulisan surat pribadi, sedangkan yang mencapai batas tuntas sebanyak 5 siswa atau hanya 24 %

#### **4.2. Pembahasan Siklus I sampai dengan Siklus II**

##### **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 April 2011 di MI.Pangeran Diponegoro Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Ada pun proses belajar mengajar mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan.

#### **(a) Perencanaan**

Perencanaan penelitian pada siklus I antara lain : menyediakan rancangan pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, menyiapkan media, dan soal tes.

#### **(b) Implementasi dan Observasi**

(1) Pada awal pelaksanaan pembelajaran guru membuka pelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran yaitu memahami penulisan surat pribadi. Setelah menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa, guru membacakan contoh surat pribadi agar bias diketahui siswa. Kegiatan berikutnya guru menyuruh seorang siswa membacakan sebuah surat pribadi. Pembacaan contoh surat pribadi oleh guru dan salah seorang siswa dimaksudkan untuk memberikan stimulus kepada siswa sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran. Berikutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran , menggali pengetahuan siswa tentang surat pribadi, dan menyuruh siswa membentuk kelompok.

(2) Pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran, setiap kelompok diberi lembar jenis-jenis surat pribadi yang telah diberikan di awal pembelajaran. Setelah itu dengan dibimbing guru, siswa menjelaskan ciri-ciri surat pribadi yang terdapat di dalam lembar jenis-jenis surat pribadi. Dalam membimbing siswa, guru memberikan sebagian contoh-contoh setiap penulisan surat pribadi yang terdapat di dalam contoh surat pribadi yang telah diberikan di awal sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran lebih jelas. Selanjutnya siswa menjelaskan secara keseluruhan ciri-ciri surat pribadi yang terdapat di dalam contoh surat pribadi. Untuk mengembangkan pembelajaran, guru menyuruh siswa menulis surat

pribadi kepada sahabat. Selesai menulis surat pribadi, guru dan siswa mendiskusikan beberapa surat pribadi siswa berdasarkan ciri-ciri surat pribadi.

(3) Tahap penutup pembelajaran, guru meminta siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan bertanya kepada siswa tentang kesulitan yang masih dialami siswa. Selanjutnya guru melakukan penguatan terhadap materi pelajaran. Sebelum pembelajaran diakhiri, guru membacakan surat pribadi yang telah dianalisis bersama.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan atau obsevasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran putaran pertama atau siklus I. Setelah akhir pembelajaran siswa diberi angket atau lembar respon siswa oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai penerapan pendekatan *Kontekstual* dalam pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi siklus I.

#### Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Data Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I

<b>N0.</b>	<b>Kategori Aktivitas Guru</b>	<b>Persentase</b>
1.	Membuka pelajaran	10 %
2.	Menggali pengetahuan siswa	10 %
3.		5 %
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	5 %
5.	Mengelompokkan siswa	5 %
6.	Memotivasi belajar siswa	25 %
7.	Membimbing siswa pada kegiatan inti	15 %
	Memberikan umpan balik bagi siswa yang bertanya dan mengklarifikasikan materi yang kurang jelas	
8.	Membantu siswa merefleksikan pelajaran	10 %
9.	Memberi penguatan pada materi pelajaran	10 %
10.	Menutup pelajaran	5 %

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru yang dominan pada kegiatan pembelajaran siklus pertama adalah membimbing siswa pada kegiatan inti (25%), memberikan umpan balik bagi siswa yang bertanya, dan mengklarifikasi materi yang kurang jelas (15%). Dalam hal ini guru lebih banyak membimbing siswa dalam menguraikan pengertian ciri-ciri surat pribadi berikut contoh-contohnya. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengklarifikasi pemahaman siswa tentang penulisan surat pribadi yang kurang jelas.

Aktivitas guru dalam membuka pelajaran dan menggali pengetahuan siswa tentang ciri-ciri surat pribadi (10%). Dalam hal ini guru memberikan stimulus pembelajaran berupa pembagian contoh-contoh surat pribadi yang dikemas menarik sehingga siswa senang membacanya. Berikutnya guru bertanya tentang ciri-ciri surat pribadi untuk menggali pengetahuan tentang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tersebut. Guru juga memberikan informasi tentang kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Aktivitas guru dalam mengelompokkan siswa dan memotivasi belajar siswa (5%). Dalam hal ini guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang jumlah anggotanya tiap-tiap kelompok empat orang. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan arahan dan motivasi belajar siswa agar siswa tetap bersemangat dan tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

Di akhir pembelajaran guru membantu siswa merefleksi pembelajaran dan memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran (10%) dan menutup pelajaran (5%). Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesan dan pengetahuan yang diperoleh selama pembelajaran. Di samping itu guru memberikan penguatan kembali terhadap materi pelajaran. Setelah itu, guru membacakan kembali contoh surat pribadi yang telah dibahas bersama siswa.

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I terdapat kriteria aktivitas guru yang dominan positif, antara lain :

- (1) Memberikan bimbingan siswa pada kegiatan inti;
- (2) Memberikan umpan balik bagi siswa yang bertanya dan mengklarifikasi materi yang kurang jelas.

Sementara hasil pengamatan terhadap pengamatan aktivitas guru yang kurang baik pada siklus pertama, antara lain:

- (1) Mengondisikan siswa berkelompok
- (2) Memotivasi siswa
- (3) Menutup pelajaran

Tiga aspek di atas merupakan kelemahan yang terjadi pada siklus pertama. Kelemahan tersebut dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II.

#### Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Data pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus pertama dinyatakan dalam bentuk persentase seperti yang terlihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3  
Data Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

No.	Kategori Aktivitas Siswa	Persentase
1.	Memperhatikan penjelasan guru	22,22%
2.	Menjawab pertanyaan guru	7,40%
3.	Mencatat hal-hal penting ketika pembelajaran berlangsung	7,40%
4.	Mengajukan pertanyaan kepada guru	11,11%
5.	Menjelaskan ciri-ciri surat pribadi	11,11%
6.	Menulis surat pribadi	7,40%
7.	Mendiskusikan ciri-ciri surat pribadi dari penulisan surat pribadi hasil karyanya	3,70%
8.	Memberikan umpan balik kepada guru atau siswa yang bertanya	14,81%
9.	Merefleksi pelajaran	7,40%
10.	Membacakan surat pribadi hasil karyanya sendiri	3,70%

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang dominan adalah memperhatikan penjelasan guru (22,22%) dan aktivitas dalam memberikan umpan balik atas pertanyaan yang diajukan guru (14,81). Dalam hal ini, siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dalam kelompok mendiskusikan keterampilan menulis surat pribadi dan dibimbing langsung oleh guru.

Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru (11,11%). Dalam hal ini siswa kurang memahami beberapa ciri-ciri surat pribadi sehingga siswa meminta penjelasan dari guru. Aktivitas siswa dalam menjelaskan ciri-ciri surat pribadi dengan bimbingan guru memiliki persentase yang sama (11,11%).

Aktivitas siswa dalam menulis surat pribadi dan merefleksi pembelajaran mempunyai persentase yang sama (7,40%). Dalam hal ini siswa melakukan kegiatan menulis surat pribadi untuk sahabat. Dalam merefleksi pembelajaran, siswa memberikan tanggapan dan kesan tentang pembelajaran dengan pendekatan *kontekstual* yang dilaksanakan oleh guru.

Persentase aktivitas siswa yang terendah terlihat pada aktivitas siswa dalam mendiskusikan ciri-ciri surat pribadi dan membacakan surat pribadi hasil karyanya (3,70%). Dalam hal ini siswa terkesan enggan dan malu untuk membacakan surat pribadinya.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus pertama terdapat aktivitas siswa yang dominan yaitu :

- (1) memperhatikan penjelasan guru;
- (2) memberikan umpan balik atas pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Sementara aktivitas siswa yang kurang dalam pembelajaran siklus I yaitu:

- (1) mendiskusikan surat pribadi hasil karyanya sendiri berdasarkan ciri-ciri surat pribadi;
- (2) membacakan surat pribadi hasil karyanya sendiri.
- (3) mengajukan pertanyaan kepada guru

Tiga aspek di atas merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus pertama. Kelemahan tersebut akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

### Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi melalui pendekatan *kontekstual* pada siklus I terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4  
Nilai Tugas Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas V MI.Pangeran Diponegoro Surabaya

No.	Nama Siswa	Nilai	KETUNTASAN	
			YA	TIDAK
1	Mufarokhah	90	✓	
2	Eka Susanti	100	✓	
3	Maisyaroh	80	✓	
4	Farhan. T	80	✓	
5	Halimah	90	✓	
6	Siti Khotimah	90	✓	
7	Mutmainah	90	✓	
8	Faizah Sholehah	80	✓	
9	Nurul Bashiroh	80	✓	
10	Vina Ayuningsih	80	✓	
11	Muawanah	80	✓	
12	Tria Monica Y.P	80	✓	
13	Herpit	80	✓	
14	Yuyun N	90	✓	
15	Imrotus Sholehah	60		✓
16	Nur Hasanah	90	✓	
17	Khoirun Nisa	80	✓	
18	Sholehudin	70		✓
19	Fatkur Rosi	60		✓
20	Ali maki	60		✓
21	Dewi Ratna sari	70		✓
Jumlah Skor		1.680		



Skor Rata-rata	80		
----------------	----	--	--

Keterangan:

- T : Tuntas  
 TT : Tidak Tuntas  
 Jumlah siswa yang tuntas : 16  
 Jumlah siswa yang belum tuntas: : 5

Respon Siswa Siklus I

Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *kontekstual* terlihat pada tabel 4.5 berikut:

(Tabel 4.5).  
 Data Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Siklus I

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban Siswa	f	Persentase
1.	Bagaimana pendapatmu tentang materi pelajaran hari ini	Kurang baik	0	0
		Cukup baik	4	17,95
		Baik	10	53,85
		Sangat Baik	7	25,64
2.	Bagaimana pendapatmu dengan pendekatan yang diberikan guru	Kurang baik	0	0
		Cukup baik	0	0
		Baik	13	69,23
		Sangat baik	8	30,77
3.	Bagaimana pendapatmu terhadap suasana kelas	Kurang menyenangkan	0	0
		Cukup menyenangkan	3	12,82
		Menyenangkan	10	51,28
		Sangat menyenangkan	8	35,90
4.	Bagaimana penampilan dan cara mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual ini	Kurang menyenangkan	0	0
		Cukup menyenangkan	1	2,56
		Menyenangkan	15	76,92
		Sangat menyenangkan	5	20,51
5.	Bagaimana contoh surat yang diperlihatkan dalam pembelajaran ini	Kurang menyenangkan	0	0
		Cukup menyenangkan	0	0
		Menyenangkan	8	38,46
		Sangat menyenangkan	13	61,54
6.	Menurutmu, apakah kegiatan pembelajaran hari ini dapat meningkatkan hasil belajar	Tidak setuju	0	
		Cukup setuju	3	12,82
		Setuju	12	56,41
		Sangat setuju	6	30,77
7.	Menurutmu, apakah guru dapat membimbing siswa dalam kegiatan pembelaran	Tidak setuju	0	0
		Cukup setuju	0	0
		Setuju	16	84,62
		Sangat setuju	5	15,39
8.	Apakah kalian berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya	Ya	21	100
		Tidak	0	0

9.	Apakah kalian kesulitan dalam memahami penulisan surat pribadi melalui pendekatan kontekstual ini	Ya	4	10,27
		Tidak	17	89,74
10.	Apakah pembelajaran dengan pendekatan kontekstual sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran memahami keterampilan menulis surat pribadi	Ya	21	100
		Tidak	0	0

Dari tabel 4.5 di atas terlihat siswa yang merespon topik pembelajaran memahami keterampilan menulis surat pribadi pada siklus I cukup baik (17,95%) siswa yang memilih baik (53,85%), dan siswa yang memilih sangat baik (25,64%).

Respon siswa terhadap pendekatan belajar yang diberikan guru pada siklus I sebanyak (69,23%), siswa merespon baik dan sebanyak (30,77%), siswa merespon sangat baik.

Respon siswa terhadap suasana kelas pada siklus I sebanyak (12,82%) siswa merespon cukup menyenangkan, sebanyak (51,28%) siswa merespon menyenangkan, dan siswa yang merespon sangat menyenangkan sebanyak (35,90%). Respon siswa terhadap penampilan guru pada siklus I sebanyak (2,56%) siswa merespon cukup menyenangkan, sebanyak (76,92%) siswa merespon menyenangkan, dan sebanyak (20,51%) siswa merespon sangat menyenangkan. Respon siswa terhadap contoh surat pribadi yang dibacakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I, sebanyak (38,46%) merespon menyenangkan dan sebanyak (61,54%) siswa merespon sangat menyenangkan.

Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *kontekstual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I, sebanyak (12,82%) siswa merespon cukup setuju, sebanyak (56,41%) siswa merespon setuju, dan sebanyak (30,77%) siswa merespon sangat setuju. Respon siswa terhadap cara guru membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I, sebanyak (84,62%) siswa merespon setuju dan sebanyak (15,39%) siswa merespon sangat setuju.

Respon siswa terhadap minat atau tidak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya dengan menerapkan pendekatan *kontekstual* sebanyak ( 100% ) siswa merespon berminat. Sebanyak (10,27%) siswa merasa kesulitan mengikuti pembelajaran memahami keterampilan menulis surat pribadi dengan pendekatan *kontekstual*, dan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan pendekatan *kontekstual* tersebut sebanyak (89,74%). Respon siswa terhadap kesesuaian pendekatan *kontekstual* jika diterapkan dalam materi pelajaran memahami keterampilan menulis surat pribadi pada siklus I adalah sebanyak (100%) siswa merespon sesuai.

Dari tabel 4.5 di atas, persentase jawaban dari uraian pertanyaan dapat memberikan masukan sebagai berikut:

- (1) Sebagian besar siswa berpendapat bahwa materi pelajaran memahami keterampilan menulis surat pribadi dan penerapan pendekatan *kontekstual* dalam pembelajaran baik untuk dipelajari.
- (2) Menurut pendapat siswa, selama penerapan pendekatan *kontekstual* suasana dan cara guru mengajar di kelas menyenangkan . Contoh surat pribadi yang dibacakan saat pembelajaran sangat menyenangkan.
- (3) Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pendekatan *kontekstual* yang diterapkan dalam pembelajaran memahami keterampilan menulis surat pribadi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- (4) Selama kegiatan pembelajaran, guru dapat membimbing siswa dengan baik.
- (5) Semua siswa kelas IV berminat mengikuti pembelajaran memahami keterampilan menulis surat pribadi melalui penerapan pendekatan *kontekstual*. Sebagian besar siswa menyatakan tidak merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

(6) Menurut siswa, penerapan pendekatan *kontekstual* sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran memahami keterampilan menulis surat pribadi.

### **(c) Refleksi**

Berdasarkan data observasi dan tugas menulis surat pribadi siswa pada siklus I diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut.

- (1) Guru masih kurang dalam memberikan motivasi belajar
- (2) Guru jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran namun ada beberapa siswa yang masih belum memahami penjelasan guru.
- (3) Pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran perlu diperbaiki
- (4) Siswa kurang berani mendiskusikan surat pribadi hasil karyanya sendiri berdasarkan ciri-ciri surat pribadi

### **(d) Revisi**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Supaya kegiatan belajar mengajar lebih baik dan menarik yang seharusnya dilakukan antara lain:

- 1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan pembelajaran. Siswa diajak untuk ikut terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Guru perlu memperhatikan dan menggunakan waktu dengan baik, dan memberikan menambahkan informasi-informasi yang dianggap perlu serta memberi catatan yang penting.

- 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam pembelajaran sehingga siswa juga lebih bersemangat dan lebih antusias dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- 4) Guru lebih mendorong siswa untuk berani menganalisis surat pribadi hasil karyanya sendiri berdasarkan ciri-cirinya

## **Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2012 pada siswa kelas IV MI.Pangeran Diponegoro Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dan satu teman sejawat. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan.

### **(a) Perencanaan**

Seperti halnya pada siklus I perencanaan penelitian pada siklus I antara lain: menyediakan rancangan pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, menyiapkan media pembelajaran yang mendukung tugas menulis surat pribadi.

### **(b) Implementasi dan Observasi**

(1) Pada awal pelaksanaan pembelajaran guru membuka pelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran yaitu memahami keterampilan menulis surat pribadi. Setelah menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa, guru membagikan contoh surat pribadi yang dikemas menarik sehingga siswa senang membacanya. Kegiatan berikutnya guru menyuruh seorang siswa membacakan surat pribadi. Pemberian contoh surat pribadi dimaksudkan untuk memberikan stimulus kepada siswa sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran. Berikutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan siswa tentang ciri-ciri surat pribadi, dan menyuruh siswa membentuk kelompok.

(2) Pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran, setiap kelompok diberi lembar contoh surat pribadi yang telah diputar di awal pembelajaran. Setelah itu, dengan dibimbing guru, siswa menjelaskan ciri-ciri surat pribadi. Dalam membimbing siswa, guru memberikan sebagian contoh-contoh ciri-ciri surat pribadi yang telah diberikan di awal sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran lebih jelas. Selanjutnya siswa menjelaskan secara keseluruhan ciri-ciri surat pribadi yang terdapat di dalam contoh surat pribadi. Untuk mengembangkan pembelajaran, guru menyuruh siswa menulis surat pribadi untuk sahabat. Setelah selesai menulis surat pribadi untuk sahabat, guru dibantu siswa menempelkan surat pribadi karya siswa di masing-masing kelas. Berikutnya siswa disuruh mengamati surat pribadi tersebut dan menentukan surat pribadi terbaik karya siswa. Surat pribadi terbaik diambil kembali untuk dibacakan di depan kelas kemudian didiskusikan ciri-cirinya.

(3) Tahap penutup pembelajaran, guru meminta siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan bertanya kepada siswa tentang kesulitan yang masih dialami siswa. Selanjutnya guru melakukan penguatan terhadap materi pelajaran. Sebelum pembelajaran diakhiri, guru membacakan surat pribadi.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan atau observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran putaran kedua atau siklus II. Setelah akhir pembelajaran siswa diberi angket atau lembar respon siswa oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai penerapan pendekatan *kontekstual* dalam pembelajaran memahami keterampilan menulis surat pribadi siklus II.

#### Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6

Data Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II

<b>N0.</b>	<b>Kategori Aktivitas Guru</b>	<b>Persentase</b>
1.	Membuka pelajaran	08,70
2.	Menggali pengetahuan siswa	08,70
3.		13,04
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	08,70
5.	Mengelompokkan siswa	13,04
6.	Memotivasi belajar siswa	17,39
7.	Membimbing siswa pada kegiatan inti	17,39
	Memberikan umpan balik bagi siswa yang bertanya dan mengklarifikasikan materi yang kurang jelas	
8.	Membantu siswa merefleksikan pelajaran	08,70
9.	Memberi penguatan pada materi pelajaran	08,70
10.	Menutup pelajaran	04,35

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru yang dominan pada kegiatan pembelajaran siklus II adalah membimbing siswa pada kegiatan inti, memberikan umpan balik bagi siswa yang bertanya, dan mengklarifikasi materi yang kurang jelas yaitu masing-masing sebanyak (17,39%). Dalam hal ini guru lebih banyak membimbing siswa dalam menguraikan pengertian surat pribadi dan ciri-ciri surat pribadi berikut contoh-contohnya. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengklarifikasi pemahaman siswa tentang ciri-ciri surat pribadi yang kurang jelas.

Aktivitas guru dalam membuka pelajaran dan menggali pengetahuan siswa tentang ciri-ciri surat pribadi (08,70%). Dalam hal ini guru memberikan stimulus pembelajaran berupa pemberian contoh surat pribadi sudah diketahui siswa sehingga siswa ikut bernyanyi. Berikutnya guru bertanya tentang penulisan surat pribadi untuk menggali pengetahuan tentang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tersebut. Guru juga memberikan informasi tentang kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Aktivitas guru dalam mengelompokkan siswa dan memotivasi belajar siswa (13,04%). Dalam hal ini guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang jumlah anggotanya tiap-tiap kelompok empat orang. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan arahan dan motivasi

belajar siswa agar siswa tetap bersemangat dan tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

Di akhir pembelajaran guru membantu siswa merefleksikan pembelajaran dan memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran (08,70%) dan menutup pelajaran (04,35%). Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesan dan pengetahuan yang diperoleh selama pembelajaran. Di samping itu guru memberikan penguatan kembali terhadap materi pelajaran. Setelah itu, guru membacakan surat pribadi yang telah dibahas bersama.

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terdapat kriteria aktivitas guru yang dominan positif, antara lain :

- (1) memberikan bimbingan siswa pada kegiatan inti;
- (2) memberikan umpan balik bagi siswa yang bertanya dan mengklarifikasi materi yang kurang jelas.

#### Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Data pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II dinyatakan dalam bentuk persentase seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

No.	Kategori Aktivitas Siswa	Persentase
1.	Memperhatikan penjelasan guru	13,79
2.	Menjawab pertanyaan guru	10,35
3.	Mencatat hal-hal penting ketika pembelajaran berlangsung	06,90
4.	Mengajukan pertanyaan kepada guru	06,90
5.	Menjelaskan ciri-ciri surat pribadi	13,79
6.	Menulis surat pribadi	06,90
7.		10,75
8.	Mendiskusikan ciri-ciri surat pribadi dari surat pribadi hasil karyanya	17,24
9.	Memberikan umpan balik kepada guru atau siswa yang bertanya	06,90
10.	Merefleksi pelajaran	03,45
	Membacakan surat pribadi hasil karyanya sendiri	



Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang dominan adalah aktivitas dalam memberikan umpan balik atas pertanyaan yang diajukan guru (17,24%). Dalam hal ini siswa memberikan variasi contoh-contoh beberapa ciri-ciri surat pribadi yang ditanyakan guru.

Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan menjelaskan ciri-ciri surat pribadi pada kegiatan inti pembelajaran pada siklus II mempunyai persentase yang sama yaitu sebanyak (13,79). Dalam hal ini siswa terlihat lebih fokus pada penjelasan guru dan lebih lancar dalam menguraikan surat pribadi berdasarkan ciri-cirinya.

Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru, mencatat hal-hal penting, dan menulis surat pribadi mempunyai persentase yang sama yaitu sebanyak (06,90%). Dalam hal ini siswa yang bertanya atau yang belum memahami beberapa surat pribadi sudah berkurang jumlahnya, sebagian besar siswa sudah mulai memahami materi pelajaran. Aktivitas siswa dalam mencatat juga berkurang. Kegiatan menulis surat pribadi pada siklus II ini dilaksanakan di dalam kelas dengan tema surat pribadi untuk sahabat dan siswa begitu antusias pada kegiatan tersebut.

Aktivitas siswa merefleksi pembelajaran mempunyai persentase sebanyak (06,90%). Dalam merefleksi pembelajaran, siswa memberikan tanggapan dan kesan tentang pembelajaran dengan pendekatan *kontekstual* yang dilaksanakan.

Persentase aktivitas siswa yang terendah terlihat pada aktivitas siswa dalam mendiskusikan ciri-ciri surat pribadi dan membacakan surat pribadi hasil karyanya (03,45%). Dalam hal ini siswa masih juga terkesan enggan dan malu untuk surat pribadinya.

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terdapat aktivitas siswa yang dominan yaitu :

- (1) memberikan umpan balik atas pertanyaan yang diajukan guru
- (2) memperhatikan penjelasan guru dan menguraikan ciri-ciri surat pribadi

Sementara aktivitas siswa yang kurang dalam pembelajaran siklus II yaitu kurangnya keberanian siswa membacakan hasil karyanya.

### Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran memahami penulisan surat pribadi melalui pendekatan *kontekstual* pada siklus II terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8  
Nilai Tugas Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas V MI.Pangeran Diponegoro Surabaya

No.	Nama Siswa	Nilai	KETUNTASAN	
			YA	TIDAK
1	Mufarokhah	100	✓	
2	Eka Susanti	100	✓	
3	Maisyaroh	100	✓	
4	Farhan. T	90	✓	
5	Halimah	100	✓	
6	Siti Khotimah	80	✓	
7	Mutmainah	100	✓	
8	Faizah Sholehah	100	✓	
9	Nurul Bashiroh	100	✓	
10	Vina Ayuningsih	100	✓	
11	Muawanah	100	✓	
12	Tria Monica Y.P	100	✓	
13	Herpit	100	✓	
14	Yuyun N	100	✓	
15	Imrotus Sholehah	100	✓	
16	Nur Hasanah	100	✓	
17	Khoirun Nisa	90	✓	
18	Sholehudin	100	✓	
19	Fatkhur Rosi	100	✓	
20	Ali maki	100	✓	
21	Dewi Ratna sari	80	✓	
Jumlah Skor		2.040		
Skor Rata-rata		97		

Keterangan:

T : Tuntas  
 TT : Tidak Tuntas  
 Jumlah siswa yang tuntas : 21  
 Jumlah siswa yang tidak tuntas : -

### Respon Siswa Siklus II

Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *kontekstual* terlihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9  
 Data Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Siklus II

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban Siswa	f	Persentase
1.	Bagaimana pendapatmu tentang materi pelajaran hari ini	Kurang baik	0	0
		Cukup baik	0	0
		Baik	11	53,85
		Sangat Baik	10	46,15
2.	Bagaimana pendapatmu dengan pendekatan yang diberikan guru	Kurang baik	0	0
		Cukup baik	0	0
		Baik	15	69,23
		Sangat baik	6	30,77
3.	Bagaimana pendapatmu terhadap suasana kelas	Kurang menyenangkan	0	0
		Cukup menyenangkan	0	0
		Menyenangkan	16	76,92
		Sangat menyenangkan	5	23,08
4.	Bagaimana penampilan dan cara mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual ini	Kurang menyenangkan	0	0
		Cukup menyenangkan	0	0
		Menyenangkan	18	84,62
		Sangat menyenangkan	3	15,38
5.	Bagaimana contoh surat yang diperlihatkan dalam pembelajaran ini	Kurang menyenangkan	0	0
		Cukup menyenangkan	0	0
		Menyenangkan	14	64,10
		Sangat menyenangkan	7	35,90
6.	Menurutmu, apakah kegiatan pembelajaran hari ini dapat meningkatkan hasil belajar	Tidak setuju	0	0
		Cukup setuju	0	0
		Setuju	16	76,92
		Sangat setuju	5	23,08
7.	Menurutmu, apakah guru dapat membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran	Tidak setuju	0	0
		Cukup setuju	1	2,56
		Setuju	14	66,67
		Sangat setuju	6	30,77
8.	Apakah kalian berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya	Ya	21	100
		Tidak	0	0

9.	Apakah kalian kesulitan dalam memahami penulisan surat pribadi melalui pendekatan <i>kontekstual</i> ini	Ya	2	5,13
		Tidak	19	94,87
10.	Apakah pembelajaran dengan pendekatan kontekstual sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran memahami keterampilan menulis surat pribadi	Ya	21	100
		Tidak	0	0

Dari tabel 4.9 di atas terlihat siswa yang merespon topik pembelajaran memahami penulisan surat pribadi pada siklus II sebanyak (53,86%) siswa yang memilih baik, dan siswa yang memilih sangat baik (46,15%).

Respon siswa terhadap pendekatan belajar yang diberikan guru pada siklus II sebanyak (69,23%) siswa merespon baik dan sebanyak (30,77%) siswa merespon sangat baik

Respon siswa terhadap suasana kelas pada siklus II sebanyak (76,92%) siswa merespon menyenangkan, dan siswa yang merespon sangat menyenangkan sebanyak (23,08%). Respon siswa terhadap penampilan guru pada siklus II sebanyak (84,62%) siswa merespon menyenangkan, dan sebanyak (15,38%) siswa merespon sangat menyenangkan. Respon siswa terhadap musik yang diperdengarkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II, sebanyak (64,10%) merespon menyenangkan dan sebanyak (35,90%) siswa merespon sangat menyenangkan.

Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *kontekstual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II, sebanyak (76,92%) siswa merespon setuju, dan sebanyak (23,08%) siswa merespon sangat setuju. Respon siswa terhadap cara guru membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II sebanyak (2,56%) siswa merespon cukup setuju, sebanyak (66,67%) siswa merespon setuju dan sebanyak (30,77%) siswa merespon sangat setuju.

Respon siswa terhadap minat atau tidak untuk mengikuti kegiatan belajar berikutnya dengan menerapkan pendekatan *kontekstual* sebanyak (100%) siswa merespon berminat. Sebanyak (5,13%) siswa merasa kesulitan mengikuti pembelajaran memahami penulisan surat

pribadi dengan pendekatan *kontekstual*, dan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan pendekatan *kontekstual* tersebut sebanyak (94,87%). Respon siswa terhadap kesesuaian pendekatan *kontekstual* jika diterapkan dalam materi pelajaran memahami penulisan surat pribadi pada siklus II adalah sebanyak (100%) siswa merespon sesuai.

Dari tabel 4.9 di atas, persentase jawaban dari uraian pertanyaan dapat memberikan masukan sebagai berikut.

- (1) Sebagian besar siswa berpendapat bahwa materi pelajaran memahami unsur-unsur intrinsik puisi dan penerapan pendekatan *kontekstual* dalam pembelajaran baik untuk dipelajari.
- (2) Menurut pendapat siswa, selama penerapan pendekatan *kontekstual* suasana dan cara guru mengajar di kelas menyenangkan. Musik yang diperdengarkan saat pembelajaran sangat menyenangkan.
- (3) Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pendekatan *kontekstual* yang diterapkan dalam pembelajaran memahami unsur-unsur intrinsik puis penulisan surat pribadi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- (4) Selama kegiatan pembelajaran, guru dapat membimbing siswa dengan baik.
- (5) Semua siswa kelas IV MI.Pangeran Diponegoro berminat mengikuti pembelajaran memahami penulisan surat pribadi melalui penerapan pendekatan *kontekstual*. Sebagian besar siswa menyatakan tidak merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
- (6) Menurut siswa, penerapan pendekatan *kontekstual* sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran memahami penulisan surat pribadi.

### **(c) Refleksi**

Berdasarkan data observasi dan nilai ulangan harian siswa pada siklus II diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut.

- (1) Guru dalam memberikan motivasi belajar lebih baik daripada siklus I sehingga siswa tampak lebih antusias belajar.
- (2) Pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran sudah sesuai.
- (3) Siswa sudah berani mendiskusikan surat pribadi hasil karyanya sendiri berdasarkan ciri-cirinya.
- (4) Prestasi siswa atau hasil belajar siswa sudah meningkat.
- (5) Sebagian besar siswa sudah dapat menjelaskan ciri-ciri surat pribadi dengan benar.
- (6) Dari 219 siswa, seluruhnya setuju dengan penggunaan pendekatan *kontekstual* karena dianggap menyenangkan dan membuat belajar siswa lebih baik.
- (7) Siswa masih malu untuk membacakan surat pribadinya.

## **4.2 Pembahasan**

Pembahasan pada siklus I sampai siklus II

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data dalam penelitian ini maka dapat dibahas data-data sebagai berikut:

### **1. Aktifitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar**

Berdasarkan analisis data aktifitas siswa dalam peningkatan kemampuan menulis surat pribadi melalui pendekatan *Kontekstual* siswa kelas IV MI. Pangeran Diponegoro Jl. Tambak Mayor Madya II/56 Surabaya tahun pelajaran 2011/2012 pada tema menulis surat pribadi dalam hal ini menulis surat untuk sahabat dalam setiap siklus yakni mendengarkan ucapan guru mengenai bagian-bagian surat ciri bahasa surat serta menyebutkan bersama-sama perbedaan surat resmi dan surat tidak resmi. Dari hasil tersebut maka layak dikatakan bahwa aktifitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan aktifitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan pengajaran *Kontekstual* untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa, yang tampak pada proses belajar mengajar dengan menggunakan metode yang berorientasi pada kenyataan yaitu dengan cara menugasi siswa secara individu menulis surat pribadi untuk sahabat yang mereka sayangi dari situ siswa merasa termotivasi dan guru tinggal membimbing dan mengarahkan saja.

## 2. Respon siswa dan guru

Berdasarkan analisis data dan respon siswa dalam peningkatan kemampuan menulis surat pribadi melalui pendekatan *Kontekstual* siswa kelas IV MI.Pangeran diponegoro Jl. Tambak Mayor Madya II/56 Surabaya tahun pelajaran 2011/2012, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran bahasa Indonesia agar terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian dalam setiap siklus. Dari 21 siswa yang menyukai pembelajaran dalam kemampuan menulis surat pribadi melalui pendekatan *Kontekstual* siswa kelas IV MI. Pangeran diponegoro Jl.Tambak Mayor Madya II/56 Surabaya tahun pelajaran 2011/2012.

## 3. Ketuntasan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam peningkatan kemampuan menulis surat pribadi melalui pendekatan *Kontekstual* siswa kelas IV MI.Pangeran diponegoro Jl.Tambak Mayor Madya 2/56 Surabaya tahun pelajaran 2011/2012 memiliki dampak positif.

Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru dan media serta metode yang digunakan sangat tepat. Sehingga ketuntasan belajar klasikal pada siklus II mencapai 100%.